

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Masjid Agung Syekh Quro Karawang merupakan masjid pertama dan tertua dibangun pada tahun 1418 M yang menjadi pusat penyebaran Islam di Jawa Barat khususnya daerah Karawang, dan belum banyak diketahui masyarakat tentang sejarah keberadaan dari masjid ini. Keberadaannya yang hampir 6 abad, membuat masjid ini diharapkan menjadi panutan bagi masjid-masjid lainnya di Karawang, sehingga perlu untuk menelusuri sejarah dan interaksinya dengan masyarakat. Untuk memperkenalkan pada masyarakat tentang Masjid Agung yang merupakan tempat penyebaran agama Islam pertama di Karawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, bahwa perancangan masjid agung karawang sudah sering sekali adanya pemugaran dari masa ke masa namun pemugaran secara total ini tidak secara mudah dilakukan, karena tidak semua Ulama dan masyarakat tidak menginginkan bahan- bahan Masjid diganti seluruhnya harus ada yang disisakan atau terus dipakai, karena mereka beranggapan Masjid itu salah satu peninggalan dari salah satu Waliyullah yang menyebarkan agama Islam di Karawang yaitu Syekh Quro yang mereka anggap sebagai orang yang telah memberikan pengaruh besar kepada Islam khususnya Karawang.

Data Primer Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh penulis agar data yang diperoleh semakin kuat, dengan melakukan observasi, interview dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi berupa foto, dan wawancara sebagai acuan dalam hasil penelitian. Data Sekunder Studi kepustakaan yaitu mencari dengan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara

membaca, mempelajari dan mendalami literatur-literatur yang berhubungan masalah dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini sehingga penulis memperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggung jawabkan analisis dan pembangunan masalah mulai dari Data literatur terkait elemen-elemen interior.

Pada masa sekarang Masjid Agung Karawang telah mengalami perkembangan yang pesat, baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya. Meskipun fungsi utamanya sebagai tempat negakkan ibadah shalat berjamaah, namun Masjid Agung Karawang juga dipergunakan untuk kepentingan sosial, seperti sebagai tempat belajar dan mengajar (menuntut ilmu). Masjid merupakan integritas dan identitas umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislaman, dengan demikian berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di masjid harusnya tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan ibadah yang bersifat akhirat, tetapi memadukan antara aktivitas ukhrawi dan duniawi.

(philosophical approach) Perpaduan antara tema wisata sejarah dan religi. Dalam arti, bangunan tersebut tetap difungsikan sebagai masjid, tempat ibadah bagi Muslimin.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan relevansi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas yang ada di masjid agung karawang
2. Nilai perkembangan Budaya Sejarah masjid agung Syekh Quro belum Tersampaikan kepada Masyarakat.
3. layout ruang masih belum ter organisir.

1.2. Pernyataan penelitian

1. Fasilitas apa saja yang diperlukan di masjid agung syekh Quro karawang?
2. Bagaimana cara menyampaikan nilai budaya syekh Quro kepada Masyarakat?
3. Bagaimana agar layout masjid agung syekh Quro karawang menjadi ter organisir?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

- a. Untuk memfasilitasi pengguna di Masjid Agung Syekh Quro di Karawang nyaman.
- b. Untuk memberikan fasilitas tentang Sejarah Masjid Agung Syekh Quro di Karawang dengan adanya gallery
- c. Untuk membuat layout yang baik di Masjid Agung Syekh Quro di Karawang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan apa yang telah penulis terima tentang Pembelajaran Desain Interior selama belajar di Institut Teknologi Sains Bandung.

Bagi Instansi

Dengan adanya laporan penulisan tugas akhir sehingga dapat mengembangkan materi pengajaran. Meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

Bagi Akademik

Laporan tugas akhir ini dijadikan sebagai sarana melihat sejauh mana mahasiswa menguasai teori yang diberikan sebagai bahan evaluasi bagi almamater Institut Teknologi Sains Bandung. Dapat memberi acuan bagi mahasiswa lain dalam menyusun laporan Tugas Akhir. Dan juga sebagai tambahan referensi perpustakaan Institut Teknologi Sains Bandung.

Bagi Masyarakat

Digunakan untuk menemukan solusi atau kemungkinan terbaik dalam memecahkan masalah sosial. Digunakan untuk menganalisis gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Digunakan untuk mendapatkan gambaran sebab-

akibat suatu fenomena, kebijakan, atau perubahan sosial.

Bagi Desainer Interior

Manfaat desain interior Sebagian besar orang berpendapat menata dan mengatur interior rumah mereka, tidak perlu dipikirkan secara seksama. Padahal, desain interior memiliki efek dan pengaruh yang tidak bisa dibilang sepele pada penggunaannya, Bagaimana secara fisiologis maupun psikologis, kesehatan seseorang dapat terpengaruhi oleh suasana dan nuansa sebuah ruangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara singkat tentang penyusunan laporan

Tugas Akhir ini secara sistematika, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITELATUR

Pada Bab kajian pustaka, umumnya berisi kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI RISET

Metode Penelitian ini berisi : Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Waktu Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Analisis Data, Penyajian Hasil Analisis, dan Validitas Data.

BAB IV : ANALISA DATA

Secara garis besar, bab IV ini akan memaparkan deskripsi awal penelitian Masjid Agung, perencanaan yang disusun oleh peneliti.

BAB X : KONSEP PERANCANGAN

(conservation and historical gallery) Perpaduan antara tema wisata sejarah dan religi. Dalam arti, bangunan tersebut tetap difungsikan sebagai masjid, tempat ibadah bagi Muslimin.

BAB VI : KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang terjadi jawaban terhadap masalah dan tujuan penelitian, hal-hal baru yang dikemukakan serta prospek hasil temuan, pemaknaan teoritik dari hal-hal baru hasil temuan. Saran atau rekomendasi merupakan implikasi hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu, teknologi, serta penggunaan praktis.